

1 Year Return -0,01%	1 Month Return -4,58%	NAB/Unit (Rp.) 2.662,599
Jenis Reksa Dana Campuran		

## Ringkasan Informasi Produk Premier Campuran Fleksibel

Ticker:

-

### Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

### Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991

### Tujuan Investasi

Premier Campuran Fleksibel bertujuan untuk meningkatkan pendapatan investasi secara optimal melalui investasi pada efek hutang termasuk instrumen pasar uang dan ekuitas melalui diversifikasi dan pemilihan aset yang selektif

### Manfaat Produk Investasi

- Dikelola oleh Manajemen Profesional
- Diversifikasi Investasi
- Transparansi Informasi
- Kemudahan Investasi

### Profil

Tanggal Peluncuran 05 Apr 2005	Tanggal Efektif 14 Mar 2005
No. Surat Pernyataan Efektif S-536/PM/2005	Jumlah Unit yang ditawarkan 1.000.000.000
NAB Total (Rp.) 10.354.907.604,4	NAB/Unit (Rp.) 2.662,599
Bank Kustodian Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	Nomor Rekening Utama 30608622831
Kode ISIN IDN000135902	Minimum Investasi Awal (Rp.) 10.000
Penjualan Minimum (Unit) 250	Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit) 10% dari UP
Periode Penilaian Harian	Periode Investasi Jangka Menengah
Biaya Manajer Investasi Maks. 2,5%	Biaya Bank Kustodian Maks. 0,2%
Biaya Pembelian Maks. 2%	Biaya Penjualan Maks. 2%
Biaya Pengalihan Maks. 1%	

### Risiko

#### Klasifikasi Risiko

Rendah  Menengah  Tinggi

#### Deskripsi Risiko

Reksa Dana ini berisiko *menengah* karena berinvestasi pada Saham, Obligasi, dan Pasar Uang

#### Risiko-risiko Utama

- Risiko politik dan hukum
- Risiko perubahan kondisi (even risk)
- Risiko sektoral
- Risiko berkurangnya unit penyertaan
- Risiko kredit
- Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing
- Risiko likuiditas

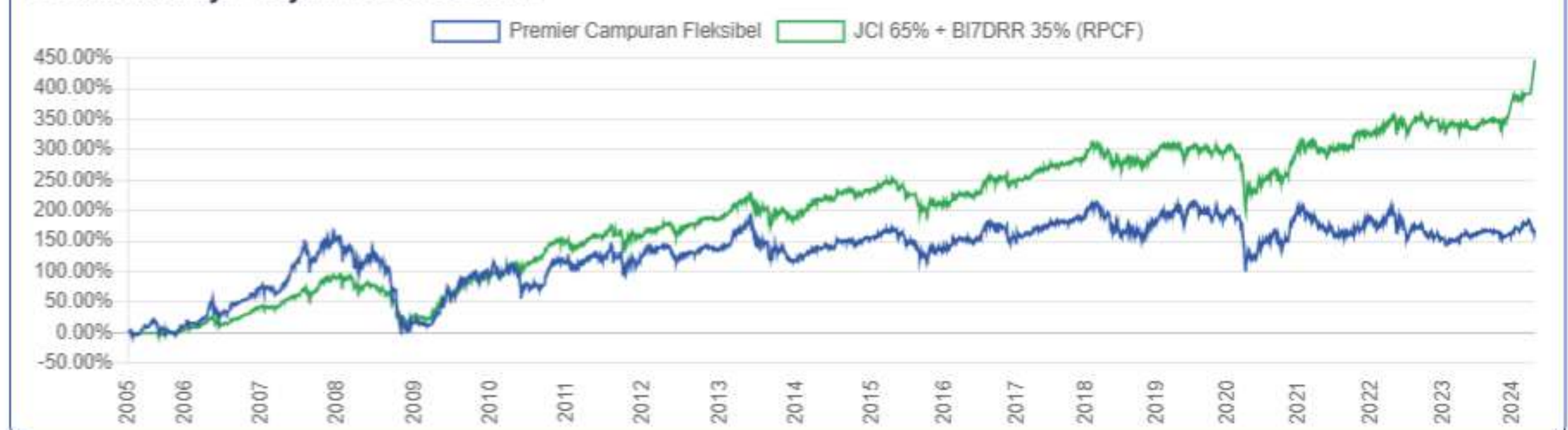
### Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier Campuran Fleksibel	-4,58%	-0,91%	4,05%	-0,01%	-2,37%	-13,62%	0,15%	166,26%
JCI 65% + BI7DRR 35% (RPCF) (Tolok Ukur)	-0,40%	0,51%	5,20%	4,19%	16,55%	14,14%	0,03%	371,90%
Total Kinerja	-	-	-	-	-	-	-	-
Tracking Error	-	-	-	-	-	-	-	-
Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	11,35%						
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-17,39%						

### Kinerja Bulanan Sejak 5 Tahun Terakhir



### Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



### Alokasi Aset

Portofolio Reksa Dana		Kebijakan Investasi		Sektor				10 Kepemilikan Terbesar	
Saham 66,18%	Obligasi 19,46%	Efek Ekuitas 1%-79%	Efek Utang 1%-79%	Kesehatan 0,00%	Barang Baku 4,17%	Brg. Konsumen Primer 0,00%	Keuangan 35,66%	Bank Panin Dubai Syariah (Deposito) - 7.73%	FR0056 - 9.91%
Kas 0,84%	Deposito 13,52%	Instrumen Pasar Uang 0%-79%		Energi 4,23%	Infrastruktur 6,34%	Perindustrian 4,23%	Properti & Real Estat 1,65%	BBCA - 9.81%	FR0101 - 9.55%
				Teknologi 0,00%	Transportasi & Logistik 0,00%	Brg. Konsumen Non-Primer 9,60%		BBRI - 7.58%	FR0101 - 9.78%
								BMRI - 9.11%	Standard
								FR0056 - 10.09%	Chartered Bank (Deposito) - 5.79%
									TLKM - 6.48%

### Catatan Manajer Investasi

"IHSG mengalami penurunan sebesar -0.75% MoM pada April 2024, ditutup pada angka 7,234.20, dengan dana asing keluar mencapai -Rp13.7 triliun selama bulan tersebut. Sejak awal tahun, aliran keluar sebesar -Rp237 miliar. Sektor keuangan, infrastruktur, dan barang baku, khususnya saham berkapitalisasi besar, berperan sebagai penggerak utama IHSG. Penurunan terbesar terjadi di sektor keuangan, teknologi, dan konsumen non-primer. Pergerakan pasar global, khususnya AS, terjadi pelemahan (DJIA -1.49%; S&P500 -1.57%; Nasdaq -2.04%). Federal Reserve memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan pada 5.25%-5.50% untuk keenam kalinya secara berturut-turut, dengan proyeksi satu kali pemotongan suku bunga paling cepat pada bulan September, tergantung pada progres inflasi menuju target 2%. Sementara itu, dalam rapat Dewan Gubernur pada tanggal 23-24 April 2024, Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 6.25% sebagai langkah memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah yang berkisar antara Rp15.945 - Rp16.279 per USD dan memastikan inflasi tetap dalam target. Inflasi Indonesia pada April 2024 tercatat sebesar 0.25% mtm, sehingga menjadi 3% YoY. Imbal hasil SBN dengan tenor 10 tahun mencatatkan kenaikan sebesar 56.8bps secara MoM menjadi 7.268% di akhir April 2024, dengan peningkatan sejak awal tahun sebesar 71.6 bps. Yield obligasi AS dengan tenor 10 tahun meningkat sebesar 36.5bps MoM ke level 4.682%. Di pasar obligasi Indonesia, terdapat arus asing keluar sebesar Rp19.68 triliun selama April 2024, mengakibatkan penurunan kepemilikan asing dalam obligasi Indonesia menjadi 13.79% dari keseluruhan SBN yang dapat diperdagangkan. Total keluaran dan asing sejak awal tahun mencapai Rp51.79 triliun. Performa Fund Premier Campuran Fleksibel underperformed terhadap indeks acuannya dibandingkan dengan 65%IHSG+35% BI7DRRR sebagai tolok ukur -4.58% vs. -0.40% pada bulan April. Kedepannya, diharapkan IHSG akan dapat melanjutkan penguatannya seiring dengan meredanya volatilitas market serta momentum pemulihan di tengah sinyal The Fed agar suku bunga tetap stabil. akan berkonsentrasi pada saham-saham keuangan, energi, dan infrastruktur serta SBN dengan durasi menengah."

### Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

#### Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Indo Premier Investment Management

Pacific Century Place Lt. 15 Unit 1509

Jl. Jend. Sudirman No. 52-53, Jakarta

Telephone: (021) 5098 1168, Fax: (021) 5098 1188

indopremier.im

investindonesia@ipc.co.id

indopremierinvestment.com

PT Indo Premier Investment  
Management berizin dan diawasi oleh  
Otoritas Jasa Keuangan.

